

ABSTRAK

Muhammad Ridha Anshari. 2021. *Pendidikan Karakter dalam Budaya Kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: H. Muhniansyah, M.Pd.

Penelitian ini berangkat dari latar belakang adanya pergeseran nilai, pergeseran karakter ke arah negatif, dan adanya kemerosotan moral dan akhlak, sehingga karena hal ini akhirnya para masyarakat dan orang tua yang memilih untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren, namun demikian, tidak semua anak yang dimasukkan ke pondok ini karena keinginannya sendiri, ada sebagian yang cenderung terpaksa, sehingga kadang hal ini menjadi tantangan dan masalah tersendiri bagi pendidikan di pesantren terutama pendidikan akhlak dan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Baladul Amin yang meliputi budaya kepesantrenan, nilai pendidikan pondok dan karakter, serta metode-metode pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Baladul Amin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang tergolong dalam pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah Pimpinan pondok, para ustadz dan para santri Pondok Pesantren Al Baladul Amin. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan dan budaya kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Baladul Amin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa budaya kepesantrenan yang ada dan berkembang di Pondok Pesantren Al Baladul Amin yaitu meliputi komponen dan unsur pondok, tradisi-tradisi berupa tradisi kegiatan ibadah dan keagamaan, kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kerampilan hidup yang semua saling keterkaitan dan membentuk budaya dan lingkungan yang positif dan kondusif yang menjadi penopang dan mendukung proses pendidikan. Dengan budaya kepesantrenan ini pondok mendidik akhlak dan karakter serta menanamkan nilai-nilai, baik nilai pendidikan agama, nilai luhur bangsa, nilai pendidikan pondok, dan nilai pendidikan karakter. Adapun metode yang digunakan dalam menerapkan pendidikan karakter yaitu dengan metode pendidikan berupa metode pendidikan 24 jam, metode aturan dan kedisiplinan, metode teguran dan nasihat (mauizah), metode pembiasaan, metode contoh dan teladan, dan metode ta'zir atau metode targhib dan tahrīb.